

Lampiran 1

**KARTU DATA
NILAI PENDIDIKAN**

No	Kode Data	Kutipan	Nilai Pendidikan				Analisis
			PR	PM	PS	PB	
1	Jayadireja, 2010: 8	Untuk menghilangkan bosan di kelas, Jihan buka-buka Facebook lewat BB-nya (sekalian pamer hape baru) sesekali dia ketawa-tawa sendiri sambil chatting sama temennya.		PM 1			Kutipan ini menggambarkan bahwa Jihan saat merasa bosan di kelas, demi menghilangkan rasa bosan tersebut ia gunakan untuk bermain hp. Apalagi handphonenya baru dan dia juga bermaksud pamer kepada teman-temannya. Kutipsn tersebut menunjukkan nilai pendidikan Moral karena di dalam nilai pendidikan moral merupakan tingkah laku yang dipandang dari nilai individu itu berada seperti memiliki sikap, kewajiban, budi pekerti, akhlaq dan susila, yang terlihat seperti pada kutipan tersebut.
2	Jayadireja, 2010:19	Begitu sampai di dalam, penderitaan mereka belum berakhir. Sangking penuhnya bangku stadion, orang-orang sampai berhimpitan. Otomatis Mirna, Jihan dan Amanda ikutan terdesak sama ribuan orang di sana. Badan mereka terombang-ambing ke kanan-kiri. Karena Jihan pake Sabrina, tiba-tiba ada yang nyolek pundaknya.		PM 2			Menggambarkan bahwa Mirna, Jihan dan Amanda sedang berdesak-desakan di dalam Stadion dengan ribuan penonton. Mereka terombang-ambing ke kanan dan ke kiri. Dan tiba-tiba ada yang nyolek pundaknya Jihan. Jihan tidak tau siapa yang mencoleknya. Oleh karena itu kutipan tersebut mengandung nilai pendidikan moral karena ketidak sopanan seorang yang sembarangan mencolek orang lain. Dan hal tersebut termasuk kedalam hal atau perilaku yang tidak baik.
3	Jayadireja, 2010:23	Para penggemar musik korea lagi				PB	Menggambarkan bahwa semua penggemar <i>K-POP</i>

		heboh, mereka heboh bukan gara-gara ada pembagian BLT atau beras gratis, tapi mereka heboh karena RAIN bakal dateng ke Jakarta. RAIN ini adalah penyanyi asal Korea yang terkenal banget.				1	heboh karena akan kedatangan <i>RAIN boyband</i> asal Korea yang lagi naik daun. Begitupun dengan Mirna, Jihan dan Amanda yang ikut heboh ingin menonton secara langsung <i>RAIN</i> yang akan konser di Jakarta ini. segala persiapan untuk menonton <i>RAIN</i> sudah mereka usahakan. Karena geng Princess juga menyukai musik <i>K-POP</i> . Demi mengikuti gaya hidup Princess mereka rela ikut berdesak-desakan untuk menonton Konser <i>RAIN</i> . Kutipan tersebut mengandung nilai pendidikan budaya, yaitu budaya orang Indonesia yang sangat menggandrungi musik <i>K-POP</i> . Dalam nilai pendidikan Budaya yaitu konsepsi ideal atau citra ideal tentang sesuatu yang dipandang dan diakui berharga, tersimpan dalam norma atau aturan, dan hidup dalam pikiran.
4	Jayadireja, 2010:27	Akhirnya, di malam penuh kesialan itu, mereka bertiga hanya bisa merenung. Dan tentunya berunding untuk mempersiapkan rencana selanjutnya.		PM 3			Kutipan tersebut menggambarkan bahwa mereka bertiga menyesal akan sesuatu. Dan mereka pun berunding untuk tidak melakukan kesalahan yang sebelumnya mereka perbuat. Oleh karena itu kutipan tersebut mengandung nilai pendidikan moral. Karena didalam pendidikan moral itu segala perbuatan yang menyangkut baik buruknya suatu perbuatan, dalam hal ini mengenai kesabaran, penolong, rajin bekerja, penyesalan, dan mampu mengendalikan diri.
5	Jayadireja, 2010:29	Setelah mengalami kegagalan fatal saat konser Rain, dan gagal eksis di depan Princess saat konser, Mirna		PM 4			Menggambarkan bahwa Mirna merenungi kegagalan yang baginya sangat fatal saat konser Rain karena gagal eksis di depan Princess. Di sini

		duduk merenung di Kantin. Pas lagi duduk sendirian, tiba-tiba dia didatengin Shilen Sangkar, salah satu anggota Princess. Dia berdiri di sebelah Mirna sambil bawa sepiring mi ayam sama jus jeruk.				Mirna sangat-sangat menyesal telah gagal eksis di depan Princess, tetapi tiba-tiba salah satu anggota Princess itu ada yang tiba-tiba mendekat di Mirna. Dan Mirna merasa sangat insecure dengan melihat Shilen Sungkar. Pada kutipan tersebut menggambarkan nilai pendidikan moral yaitu terlihat pada saat Mirna terus terbayang penyesalannya yang gagal eksis. Pesan yang dapat diambil dari kutipan tersebut yaitu bahwa kita tidak boleh terlalu menyesali apa yang telah kita perbuat. Dan kita tidak boleh merasa bahwa diri kita harus seperti orang lain.
6	Jayadireja, 2010:30	Hal ini sungguh sangat jarang. Jarang ada artis papan atas sekelas Shilen Sungkar yang mau nyapa mahasiswa jelata kayak Mirna. Mirna bagaikan dapet durian runtuh (tunggu, maksudnya bukan kepala Mirna ketiban durian lalu berdarah-darah). Ini kesempatan emas buat Mirna. Moment kali ini harus dia manfaatkan untuk beramah-ramah sama Shilen supaya dia bisa masuk Geng Princess secara perlahan.		PM 5		Menggambarkan bahwa merasa ketimpa durian runtuh, artinya dia merasa mendapatkan kesempatan emas. Dan Mirna memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mendekati Shilen supaya dia bisa masuk Geng Princess. Pada kutipan tersebut mengandung nilai pendidikan moral yaitu bagaimana sifat Mirna yang tidak bisa mengendalikan diri. Pesan yang dapat di ambil dari kutipan ini adalah jangan terlalu memaksakan kehendak diri sendiri.
7	Jayadireja, 2010:31	Niat mereka untuk <i>clubbing</i> ternyata menemui hambatan. Gak ada satupun di antara mereka yang berpengalaman soal begituan.		PM 6		Menggambarkan bahwa tiga cewek gila ini sedang merencanakan untuk clubbing, tetapi ditengah niatan tersebut terdapat kendala. Kendalanya adalah salah satu diantara mereka bertiga belum pernah ada yang punya pengalaman clubbing di club. Dengan

						tidak adanya bekal atau pengalaman untuk clubbing pasti mereka agak mikir-mikir, karena belum punya bayangan bagaimana clubbing itu. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa kutipan ini termasuk ke dalam nilai pendidikan moral karena mereka selalu memaksakan diri mereka untuk tidak apa adanya. Yang ada dipikiran mereka hanya hal-hal yang membuat mereka terus merasa tidak percaya diri.
8	Jayadireja, 2010:41	Mirna dan Jihan langsung membawa Amanda pergi dari tempat biadab tersebut. Mereka berdua berhasil menyelamatkan keperawanan temannya yang super bloom itu. otomatis Randi bingung, dan Cuma bisa bengong ngeliatin Amanda dibawa kabur.		PM 7		Kutipan tersebut menggambarkan bahwa Amanda, Jihan dan Mirna adalah anak-anak yang tidak baik untuk dicontoh. Mereka pergi ke tempat yang tidak baik. Dan alhasil di sana mereka mendapati hal-hal yang tidak sesuai dengan harapan mereka. Hal-hal yang sebelumnya belum bisa dibayangkan mereka bakal beresiko berat seperti ini. Tetapi di situ ada pembelajaran yang dapat kita ambil yaitu menolong atau menyelamatkan orang lain, terlebih adalah sahabat kit yang sedang ditimpa musibah. Dapat digolongkan menjadi nilai pendidikan moral karena itu tadi sikap, perlakuan mereka yang kurang pantas untuk ditiru.
9	Jayadireja, 2010:41	Mobil Jihan belum beranjak pergi dari parkirannya. Mereka bertiga masih bengong di dalam mobil, gak percaya dengan kejadian yang baru saja mereka alami.		PM 8		Menggambarkan bahwa mereka bertiga masih tidak percaya akan hal yang telah terjadi tadi. Hal yang baru pernah mereka alami selama hidup, hal yang tak terduga sebelumnya. Kutipan tersebut mengandung nilai pendidikan moral yaitu terlihat pada mereka bertiga yang tidak beranjak dari tempat tersebut, dan masih tidak menyangka kejadian yang tadi terjadi pada diri mereka. Hal yang terjadi tersebut sangat

							mengandung nilai moral yang dapat kita ambil pelajaran. Hal yang tidak patut untuk dicontoh dan tidak perlu dilakukan. Pesan yang dapat diambil dari kutipan tersebut adalah penyesalan memang datang terlambat. Tapi jika kita tau hal tersebut tidak baik untuk dilakukan maka jangan sekali-kali mencoba, meski itu demi memenuhi gaya hidup.
10	Jayadireja, 2010:47	Seiring dengan munculnya Twitter di Indonesia, muncul pula para alay yang semakin memenuhi dunia per-twitteran. Setiap hari pasti ada status-status nggak penting seperti ini : mau tidur, mau makan, aku mau pup nih, lagi ngupil di atas genteng, saya hobi khayang di tempat tidur, belum cukur bulu ketek nih, dan lain-lain. Gak penting kan? Ngupil aja pake update status.			PS 1		Menggambarkan bahwa munculnya aplikasi <i>twitter</i> menjadikan semua orang bersikap alay. Begitupun dengan Amanda yang juga ikut terkena virus alay karena <i>Twitter</i> . Semua orang setiap kegiatan akan diposting kedalam <i>twitter</i> . Di sinilah terkumpulnya orang-orang alay yang tidak memiliki kesibukan. Dunia maya memang tempat dimana kita bisa meimajinasi dan menuangkan segala apa yang ada, tetapi alangkah baiknya jika kita ingin berbagi adalah hal-hal yang bersifat positif dan berguna. Jihan yang sangat antusias karena hpnya baru ia pun main twitter setiap saat dan mengupdate status <i>ditwitter</i> . Kutipan tersebut mengandung nilai pendidikan sosial yaitu bagaimana sesuatu yang berkaitan dengan manusia satu dengan yang lainnya dan mampu bersosialisasi dalam organisasi ataupun masyarakat.
11	Jayadireja, 2010:48	Tanpa ragu-ragu, Amanda menyodorkan tangannya, ngajakin salaman. Radarnya langsung menangkap sinyal kedatangan cowok ganteng. “Awak Amanda, budak			PS 2		Menggambarkan bahwa Amanda yang tanpa ragu-ragu menjulurkan tangannya untuk berkenalan dengan Digo. Mahasiswa lintas jurusan yang super ganteng. Dia mengenalkan dirinya seorang anak keturunan Negeri Jiran (Malaysia), saat

		(anak) asli Malaysia,” katanya sambil senyum lebar sampe kuping.				berkenalan pun ia sambil senyum-senyum tersipu malu dan kagum. Sebagai seorang cewek Amanda termasuk seorang cewek pemberani dan tidak dia cewek duluan jangan nyosor. Kutipan tersebut mengandung nilai pendidikan Sosial yaitu bagaimana kita sebagai makhluk sosial kita harus bisa hidyp bersosial. Dalam nilai pendidikan sosial manusia itu harus bisa bersosialisasi secara individu maupun organisasi. Disini terlihat jelas bahwa Amanda bisa berbaur dengan orang di sekelilingnya.
12	Jayadireja, 2010:55	HOT NEWS...dosen arkeologi, Ibu maemunah, tertangkap basah sedang berduaan di mobil bersama rektor kita, pak Jumadi mempunyai hubungan khusus dengan penjual lontong sayur di kantin.		PM 9		Menggambarkan bahwa dikampus tersebut beredar kabar bahwa seorang dosen Arkeologi yang pernah dibuat booming karena berita yang sebar oleh Digo di Kampus. Digo mengetahui bahwa Dosen tersebut bersama Rektor berada di dalam mobil berduaan. Nilai pendidikan moral bisa terlihat dari sikap, perlakuan mereka yang kurang pantas untuk ditiru. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan moral yang diberikan pendidik kepada mahasiswanya contoh yang tidak baik dan tidak pantas dicontoh. Pesan yang dapat diambil dari kutipan tersebut adalah meskipun kita seorang siswa ataupun mahasiswa hal yang tidak baik dari pendidik kita kalau tidak baik jangan dicontoh. Kita harus mengabil sisi positifnya saja, jangan menganut hal negatif dari beliau.
13	Jayadireja, 2010:77	Jihan dan Amanda, berusaha		PM		Menggambarkan bahwa Jihan dan Amanda

		menghibur Mirna yang ngedown gara-gara kejadian di Hook. Mirna memang cewek sensitif, masalah kecil pun bisa dianggep serius sama dia. Mungkin dulu waktu kecil dia hobi nyemilin tes pack.		10		berusaha menghibur temannya yang satu ini yaitu Mirna. Mirna memang tipe cewek yang sensitif, masalah kecil pun bisa dia anggap serius. Cuma karena hal sepele Mirna sampai seperti ini. Mirna berfikir kejadian tadi adalah hal yang sangat memalukan hingga menjatuhkan harga diri dan reputasinya di depan teman-teman SMAnya. Jihan dan Mirna pun mencoba menenangkan Mirna. Didalam kutipan tersebut mengandung nilai pendidikan moral yaitu bagaimana sifat Mirna yang sombong dengan temannya sekolah yang memalukannya karena kesombongan Mirna. Karena didalam nilai moral itu segala perbuatan yang menyangkut baik buruknya suatu perbuatan, dalam hal ini mengenai kesabaran, penolong, rajin bekerja, penyesalan, dan mampu mengendalikan diri.
14	Jayadireja, 2010:91	Dengan sok merasa lebih pintar, Mirna coba untuk membela diri. Sebenarnya sih maksudnya untuk menutupi malu karena ditengor Satpam. “Laah...aneh banget peraturan di sini. Gue kan beli rokoknya di sini juga. Kalau gitu, di sini jangan jualan rokok dong!” kata Mirna, gak mau kalah.		PM 11		Menggambarkan bahwa Mirna merasa sok pintar sendiri demi menutupi rasa malunya. Karena Mirna diperingatkan oleh satpam bahwa di tempat tersebut tidak diperbolehkan untuk merokok dan sudah menjadi aturan. Dia marah-marah kepada satpam tersebut tanpa berpikir. Dan memang sudah jelas Mirna adalah yang salah, satpam tersebut hanya mengingatkan. Di dalam kutipan tersebut mengandung nilai pendidikan moral yaitu bagaimana cara menghargai orang lain dalam berkata, sopan santun meski orang tersebut lebih rendah dari kita. Jika ada orang lain yang

						mengingatn kepada kita alangkah baiknya kita terima dan kita tanggapi dengan baik.
15	Jayadireja, 2010:92	<p>“Ya sudahlah..., tak ada yang bisa awak buat. Padahal awak ingin sekali bertemu kamu. Dalam satu minggu, kita kan hanya bisa bertemu sekali.”</p> <p>Amanda</p> <p>“Yaah...maap ya, Sayang. Abisnya, aku gak ada pilihan.”</p> <p>“Baiklah. Salam untuk nenek kamu ya. Semoga cepat sembuh.”</p> <p>“Oke. Kamu juga cepat sembuh ya.”</p> <p>-klik-</p>	PR 1			<p>Kutipan Jayadireja, 2010 : 92 menggambarkan bahwa tokoh Amanda ingin sekali bertemu dengan kekasihnya (Digo). Tetapi Digo tidak bisa menemuinya dikarenakan ia harus mengantar neneknya untuk berobat di rumah sakit. Dan Amanda menerima begitu saja alasannya Digo. Amanda justru mendoakan Nenek Digo agar sembuh dari penyakitnya. Amanda memang sosok yang polos begitu saja langsung percaya. Dan malah mendoakan yang baik pula. Pada kutipan tersebut mengandung nilai pendidikan religius terletak pada kalimat percakapan “Baiklah. Salam untuk nenek kamu ya. Semoga cepat sembuh.” Di percakapan tersebut terlihat jelas bahwa Amanda ikut serta mendoakan Neneknya yang sakit dan hal tersebut termasuk membhasan tentang agama dan keyakinan.</p>
16	Jayadireja, 2010:94	<p>“Mbak” kata Mirna, nahan emosi jiwa. “Lain kali jangan taro air AC di sini. Kalau perlu, sekalian aja taro air kobokan. Biar saya mati sekalian!”</p>		PM 12		<p>Menggambarkan bahwa Mirna adalah tipe orang yang suka emosian dan tidak dapat mengendalikan amarahnya. Karena ia salah meminum air bekas AC ia jadi naik darah dan berbicara kurang baik dengan mbak pelayan di tempat tersebut. Karena Mirna tidak tanya bahwa air tersebut air apa, dan dia meneguk mentah-mentah air tersebut. Di dalam kutipan ini mengandung nilai pendidikan moral yaitu karena sifat Mirna yang tidak bisa mengendalikan dirinya</p>

17	Jayadireja, 2010:96	Jihan cepet-cepet cabut ke toilet buat bantuin Mirna yang sedang dalam keadaan darurat (baca: kecepirit). Begitu lewat meja bar, Jihan memergoki sepasang sejoli yang lagi asik pelukan sambil ciuman mesra. Jihan sangat mengenal wajah si cowok. Itu adalah wajah teman sekampusnya, Digo. Dan, cewek yang dipeluk Digo adalah...Gita. Karena sadar ada orang yang ngeliatin, Digo langsung melepaskan rangkulannya dari tubuh indah Gita. Jihan malah berdiri terpaku dengan muka mupeng. Iternya mulai netes.		PM 13			Kutipan ini menggambarkan bahwa saat Jihan ingin membantu Mirna yang sedang kesakitan, tiba-tiba ia melihat seorang pria dan wanita yang sedang asyik pelukan. Nampaknya jihan mengenali sosok pria dan wanita tersebut, dan ternyata itu adalah pacar dari sahabatnya sendiri yaitu si Digo. Dan tidak menyangkanya lagi si Digo ternyata sedang berpelukan dengan wanita yang tak bukan adalah Gita. Jihan hanya bisa melihat mereka yang sedang bermesraan berpelukan di depan matanya dan membuatnya sampai meneteskan air liur. Pada saat itu Digo pun sadar dan sedikit menegur Jihan yang nampak dirinya dengan si Gita. Di situ rio mencoba mengelak dan ia juga terkaget, karena tau sendiri bahwa si Jihan itu adalah sahabat dari pacarnya yaitu Amanda. Kutipan tersebut mengandung nilai pendidikan moral yaitu bagaimana segala perbuatan yang menyangkut baik buruknya suatu perbuatan seseorang. Dan apa yang dilakukan oleh Digo dan Gita adalah sesuatu yang tidak patut untuk dijadikan contoh bagi kehidupan atau gaya hidup remaja
18	Jayadireja, 2010:120	“Awak sudah dewasa, dan awak sudah cukup pintar membedakan antara yang benar atau salah. Dan keputusan awak ini adalah keputusan yang benar”				PB 2	Jayadireja, 2010 : 120 menggambarkan bahwa mereka bertiga sedang ada konflik tentang persahabatan mereka bertiga. Di sini Amanda merasa bahwa dirinya lebih bisa membedakan antara hal baik dan buruk. Dan dia mencoba menyadarkan kedua sahabatnya agar sudah tidak berambisi untuk masuk geng Princess. Karena

						dengan ambisi mereka masuk princess mereka menghalalkan sebagai cara yang membuat mereka sengsara. Kutipan tersebut mengandung nilai pendidikan budaya yaitu konsepsi ideal atau citra ideal tentang sesuatu yang dipandang dan diakui berharga, tersimpan dalam norma atau aturan, dan hidup dalam pikiran.
19	Jayadireja, 2010:121	Kalimat terakhir benar-benar nusuk hati Amanda. Dia cuman bisa tertunduk sambil nangis. Mirna membenamkan mukanya ke dalam telapak tangan. Dia masih bingung, harus mihak siapa. Dia juga kecewa dengan pilihan Amanda.		PM 14		Menggambarkan bahwa saat ini ada konflik antara mereka bertiga yaitu Jihan, Amanda dan Mirna. Karena tujuan awal mereka adalah berambisi untuk masuk menjadi geng Princess. Amanda di sini terlihat kebingungan antara memihak dengan Jihan atau Mirna. Jihan yang masih besikukuh untuk masuk geng Princess dan Amanda yang ingin menyudahi ambisi untuk masuk geng Princess. Sedangkan Mirna bingung antara memihak kesiapa. Pada akhirnya Mirna pun ikut dengan keputusan Amanda yang lebih baik mundur untuk berambisi gabung geng Princess. Dan pada akhirnya mereka hidup sendiri-sendiri. Kutipan tersebut masuk kedalam nilai pendidikan moral yaitu sifat, sikap manusia yang tidak bisa mengendalikan amarahnya, tidak bisa mengendalikan dirinya sendiri. Dalam kehidupan bersosial kita sebagai manusia haruslah bisa mengendalikan diri kita sendiri. Hal yang dapat kita contoh dari kutipan diatas adalah sesuatu yang berdampak buruk bagi diri kita patut untuk di jauhi dan dalam pengendalian diri sendiri manusia harus bisa.

20	Jayadireja, 2010:113	DONG DONG DOOONG!! Jihan malu berat. Niatnya mau pamer kemanapun bahasa alay, yang ada malah malu.		PM 15		menggambarkan bahwa si Jihan malu karena bahasa SMSnya dengan Nikita anggota geng Princess. Jihan berpikir saat Nikita SMS Jihan ia menggunakan bahasa gaul alay, Jihan mengira bahwa itu memang bahasa sehari-hari yang digunakan oleh Nikita. Dan ternyata saat Jihan membalas dengan bahasa yang juga alay Nikita membenarkan bahwa, hpnya sedang mengalami kerusakan. Makannya dia saat mengetik untuk SMS bahasanya alay. Setelah Jihan mngetahui kalau Nikita ternyata keyboardnya rusak Jihan malu sangat karena ia sudah terlanjur pamer bahasa alaynya. Niatan ia pemer bahasa alaynya ke Nikita karena ia ingin Nikita simpati dengan dia. Kutipan tersebut termasuk ke dalam nilai pendidikan moral yaitu terdapat penyesalan terhadap sesuatu yang telah dilakukan, dalam nilai pendidikan moral itu segala perbuatan yang menyangkut baik buruknya suatu perbuatan, dalam hal ini mengenai kesabaran, penolong, rajin bekerja, penyesalan, dan mampu mengendalikan diri. Hal yang dapat kita ambil pembelajaran dari kutipan tersebut adalah kita sebagai manusia bersikaplah sewajarnya dalam segala hal, tidak boleh terlalu berlebihan. Sikap sombong, pamer pun harus kita jauhi karena hal tersebut tidaklah baik untuk di teladani.
----	----------------------	---	--	----------	--	--

Lampiran 2

**KARTU DATA
NILAI SOSIAL**

No	Kode Data	Kutipan	Nilai Sosial			Analisis
			SV	SK	SM	
1	Jayadireja, 2010: 5	Karena semua anggota geng princess pake BB, Jihan pun pengen ikut-ikutan. Dia berfikir, kalau nanti pake BB, diberniat nge-add pin semua anggota princess. Dengan begitu, dia bakalan lebih gampang keep contact sama keempat cewek gaul itu dan berharap semoga nantinya dia bisa diterima jadi anggota kelima dari princess.			SM 1	Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Jihan ingin meminta BB kepada Babenya. Karena jihan pikir dengan dia memiliki BB akan sedikit membantu untuk masuk kedalam dunia geng Princess. Dia berpikiran bahwa akan nge-add anggota geng Princess. Kutipan tersebut menunjukkan nilai pendidikan Moral karena di nilai sosial Material itu sesuatu yang berguna bagi unsur fisik dan yang saya lihat dari kutipan tersebut termasuk kedalam nilai pendidikan sosial material.
2	Jayadireja, 2010: 6	Keesokan harinya, begitu nyampai kampus, Jihan langsung pamer ke Mirna dan Amanda.	SV 1			Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Jihan pamer unjuk diri bahwa dia memiliki BB baru kepada teman-temannya. Kutipan tersebut menunjukkan Nilai Sosial Vital karena didalam nilai sosial vital itu hal-hal yang berhubungan dengan suatu aktivitas yang dilakukan manusia. Dan hal tersebut diangkat sebagai hal yang berguna. Kutipan tersebut masuk kedalam Nilai Sosial Vital yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan aktivitas atau kegiatan. Yang dilakukan oleh jihan termasuk dalam aktivitas atau melakukan kegiatan. Tetapi disini tidak boleh di contoh karena ria atau pamer itu tidak perbuatan yang baik.
3	Jayadireja, 2010:12	Saat semua manusia di kantin lagi			SM 2	Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Mirna dan kedua

		sibuk ngisi perut, Mirna dan dua teman begundalnya malah perhatiin Nikita yang asyik maenin Ipad-nya sambil jalan ngelewat in kantin.				temannya itu memerhatikan orang lain yang sedang berjalan didepan mereka. Kenapa mereka memerhatikan, karena mereka sangat ngefans dengan geng Princess dan Nikita adalah salah satu anggota dari geng tersebut. Kutipan tersebut menunjukkan Nilai Sosial Material karena didalam sosial material itu berhubungan dengan sesuatu yang berguna bagi unsur fisik. Termasuk bagi Jihan dan kawan-kawannya agar bisa bergaya seperti Nikita.
4	Jayadireja, 2010:13	Aniway, semenjak ngeliat Nikita dan iPadnya, setelah tau kalau iPad tu barang yang lagi hip Mirna pun mulai napsu memburu si gadget seksi itu.			SM 3	Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Mirna adalah sosok orang yang mudah memiliki rasa tertarik kepada sesuatu yang lagi hype. Dan dia berambisi untuk ikut memiliki barang atau apaun yang lagi hype saat ini. apalagi barang tersebut salah satu geng Princess juga punya. Kutipan tersebut dikatapan masuk kedalam Nilai Sosial Material dikarenakan dalam nilai sosial material ini sesuatu yang berguna bagi unsur fisik manusia. Karena iPad termasuk kedalam hal yang dapat menunjang unsur fisik pada manusia.
5	Jayadireja, 2010:	Mirna terpengaruh. Dia ikutan nge-modif kostum kebanggan timnas Indonesia. Mirna menggulung bagian bawah bajunya sehingga udelnya menonjol dengan jumawa. Sedangkan Amanda Cuma biasa aja, pake kostum timnas dan celana jeans.			SM 4	Menggambarkan bahwa Mirna terpengaruh dengan yang lainnya, sehingga dia ngemodifikasi kostum yang akan dipakainya menjadi sedikit berbeda. Orang memakai baju pada umunya biasa saja, ini Mirna menggulung bajunya sehingga terlihat lebih gaul dan modis. Dan Amanda tetap bergaya biasa aja dalam berpakaian. Kutipan tersebut mengandung nilai sosial material yaitu pada Mirna yang memodifikasi baju timnasnya menjadi lebih gaul dan midis. Dalam nilai sosial Material itusegala sesuatu yang berhubungan dengan pakaian maka termasuk didalamnya.

6	Jayadireja, 2010:23	Sama seperti yang lainnya, semua anggota Princess juga nge-fans sama RAIN. Dalam rangka menyambut konsernya di Jakarta, mereka sempet kompak pake kaos warna putih bertulisan “I Love Rain”. Maksudnya sih biar kelihatan kompak, tapi jatohnya malah jadi kayak anak panti asuhan.	SV 2			Menggambarkan bahwa semua anggota geng Princess ngefans sama <i>RAIN boyband</i> asal Korea Selatan yang lagi naik daun dan Indonesia ikut terkena virus <i>K-POP</i> . Dalam rangka menyambut kedatangan <i>RAIN</i> , Amanda, Jihan dan Mirna kompak untuk memakai kaos yang bertulisan “ <i>I Love Rain</i> ” agar kelihatan kompak. Tapi jatuhnya terlihat seperti anak dari Panti Asuhan yang punya seragam kembar. Kutipan tersebut termasuk kedalam nilai sosial vital yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan aktivitas atau kegiatan. Mereka melakukan kegiatan atau aktivitas yaitu menonton konser <i>RAIN</i> .
7	Jayadireja, 2010:24	Mirna, Jihan dan Amanda mengadakan perundingan serius. Mereka berdiri mengelilingi sebuah meja, ruangan gelap, lampu remang-remang. Mirip sekelompok mafia yang lagi berunding menyusun rencana pembobolan sebuah mini market.		SK 1		Jayadireja, 2010 : 24 menggambarkan bahwa mereka bertiga sedang mengadakan pembicaraan yang serius tentang rencana mereka datang ke konser <i>RAIN</i> . Mereka di situ berdoa agar rencana mereka dapat berjalan dengan baik dan bisa terlihat oleh geng Princess bahwa mereka juga menyukai <i>RAIN</i> . Kutipan tersebut mengandung nilai sosial kerohanian terlihat dari percakapan antara mereka yang berharap agar diberi kelancaran. Hal tersebut merupakan kehendak dari unsur akal manusia
8	Jayadireja, 2010:30	“Iya nih, tadi gue belum sempat sarapan di rumah, soalnya baru bangun. Biasalah, tadi malam abis Girls night out. Gue baru pulang jam 4 dan alhasil telat sarapan,” kata Shilen sambil ngaduk-ngaduk mi ayamnya dengan sumpit, lalu dimakan (bukan, bukan sumpitnya yang dimakan, tapi mi ayamnya).			SM 5	Menggambarkan bahwa shilen bilang kemereka bahwa ia belum sempat sarapan dikarenakan semalam ia mengikuti acara Girls Night Out, acara rutinana Geng Princess. Sampai-sampai ia tidak sempat untuk sarapan. Ktipan tersebut mengandung nilai sosial material sesuatu yang bersumber atau berguna bagi unsur fisik manusia, seperti makanan, minuman dan pakaian.

9	Jayadireja, 2010:48	Siang hari, setelah selesai dengan urusan ‘bakar bungkus ganja’, Jihan dan Amanda terduduk lemas di kelas. Entah kenapa, asep dari ganja yang dibakar tadi masih berasa sedikit. Sambil menunggu dosen datang, Amanda sibuk baca-baca Twitter lewat hapenya. Gak lama kemudian, muncul seorang cowok ganteng. Cowok itu nentaeg kamera Canon manual FM 10.	SV 3		Menggambarkan bahwa Jihan, Mirna dan Amanda siang hari membakar bungkus ganja yang telah diberikan cowok saat clubbing semalam. Kerana tau itu barang haram dan berbahaya mereka bertiga segera memusnahkan barang haram tersebut. Dan ternyata bekas bakar bungkus ganja tersebut masih melekat di mereka dan terasa masih tercium. Sembari menggu dosen datang Amanda sibuk membaca twitternya, tiba-tiba lewat pria tampan didepan matanya. Dia pun terpesona melihat kegantengan pria tersebut sampai tida mengedipkan mata. Kutipan tersebut mengandung nilai pendidikan sosial vital yaitu mereka telah melaukan aktivitas yaitu membakar bungkus ganja dan juga main tritter dikelas. Dalam nilai pendidikan sosial vital segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan aktivitas atau kegiatan.
10	Jayadireja, 2010:50	“Digo suka banget fotografi. Malahan, dia cita-cita mau jadi fotografer handal kayak Darwis Triadi. Mangkannya, saban hari dia selalu bawa Kamera.” “Tapi terk.esannya malah kayak tukang foto keliling ya?.” “Iya sih. Tapi dia pernah masuk koran kampus loh”	SV 4		Menggambarkan bahwa Digo pria tampan tersebut adalah sosok pria yang menyukai forografer. Sangat cintanya dia dengan fotografer jika kemana-mana ia selalu membawa camera, Digo sangat mengidolakan Darwis Triadi beliau adalah fotografer terkenal. Menurut Jihan ia menganggap Digo malah seperti tukang foto keliling karena ia selalu membawa camera. Kutipan tersebut termasuk kedalam nilai sosial vital karena Jihan, Mirna dan Amanda membicarakan hal tentang Digo yang selalu menenteng camera. Dalam Nilai Sosial Vital itu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan aktivitas atau kegiatan.
11	Jayadireja, 2010:50	Tiga hari kemudian, Amanda duduk sendirian di Kantin. Seperti	SV 5		menggambarkan bahwa Amanda yang sibuk main twitternya di Kantin sendirian, tiba-tiba lewat sesosok pria

		biasa, dia sibuk ngutak-ngutik Twitter-nya. Selang beberapa menit berlalu, Digo muncul dengan setumpuk buku di kedua tangannya. Ditambah kamera yang gak pernah lupa dia bawa.				idamannya yaitu Dig. Digo lewat dengan setumpuk buku yang sedang dibawanya dan tak lupa pula camera kesayangannya. Melihat Digo Amanda merasa terpesona dan sampai tidak mengedipkan matanya. Kutipan tersebut mengandung nilai sosial vital karena seseorang telah melaukan sebuah aktivitas yaitu main handphone dan seorang lagi melakukan aktivitas berjalan dengan membawa setumpuk buku. Dalam nilai sosial vital tersebut segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan aktivitas atau kegiatan.
12	Jayadireja, 2010:54	Amanda mendadak stres berat. Panik. Sekarang ada 365 orang yang tau kalau dia suka banget sama Diego dan dia malu berat. Sangking malunya, Amanda sempat berfikir untuk mengakhiri hidupnya dengan cara menabrakkan diri kegerobak sampah. Tapi niat itu buru-buru dia batalkan karena itu adalah cara bunuh diri yang kurang elit.		SK 3		menggambarkan bahwa Amanda merasa frustrasi dan berniat mengakhiri hidupnya. Pikiran tersebut muncul secaratiba-tiba dipikirkannya karena dia merasa malu terhadap semua orang yang telah melihat postingannya. Semua orang hampir yang ada di Kampus mengetahuinya. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa ia memiliki pikiran yang ingin mengakhiri hidupnya dengan cara yang tidak baik. Hal tersebut muncul dari akal manusia itu sendiri.
13	Jayadireja, 2010:61	Amanda langsung sujud syukur, gak jadi malu. Akhirnya, di hari itu Amanda resmi punya cowok untuk pertama kalinya.		SK 4		Kutipan tersebut menggambarkan bahwa Amanda merasa bersyukur terhadap Tuhan yang maha ESA. Akhirnya doa-doa yang ia panjatkan selama ini dikabulkan. Kutipan tersebut mengandung nilai sosial kerohanian terlihat dari kalimat bahwa Amanda melakukan sujud Syukur, hal tersebut merupakan kehendak dari akal manusia sendiri.
14	Jayadireja, 2010:63	Irma, Jihan dan Amanda terlihat sedang sibuk milih-milih baju			SM 6	Menggambarkan bahwa Jihan, Mirna dan Amanda sedang sibuk memilih dan emilah baju yang ada di Jara. Jara

		diskonan di Jara. Untuk informasi, Jara adalah sebuah butik baru di Plaza Senayan. Pas pembukaan butik ini, orang-orang pada bejubel dan ngeborong semua baju di sana.				adalah produk dari Spanyol yang saat ini lagi naik daun di Indonesia, awal pembukaan butik Jara itu banyak diskon yang ditawarkan. Maka dari itu mereka sampai rela berdesak-desakan dengan pelanggan lain.
15	Jayadireja, 2010:64	Berburu barang diskonan udah selesai. Kedua tangan Mirna, Jihan dan Amanda dipenuhi dengan tas belanja. Mirna puas banget bisa belanja di Jara. Walaupun Cuma barang diskonan, tapi rasanya bangga banget kalau bisa pake baju produk Jara.	SV 6			Kutipan tersebut menggambarkan bahwa demi memburu barang diskonan mereka sampai rela berebutan, berdesak-desakan dan alhasil mereka puas dengan belanja di Jara kali ini. Pada kutipan tersebut mengandung nilai sosial vital terlihat pada kutipan ‘Mirna puas banget belanja di Jara’ karena merupakan aktivitas atau kegiatan.
16	Jayadireja, 2010:64	Rencananya, baju itu mau dipake buat acara reuni SMA-nya. Demi acara itu, dia bela-belain beli baju ampe dua kantong belanja. Maklumlah, diar dibilang cewek stylish.	SV 7			Menggambarkan bahwa Mirna Jihan dan Amanda sedang berburu baju diskonan di Mall. Mereka belanja sampai puas di Jara mumpung ada diskon gede-gede. Meski hanya barang diskonan mereka senang banget bisa beli baju di Jara. Tangan mereka dipenuhi tas belanjaan dari Jara, mereka merasa senang sekali. Kutipan tersebut mengandung nilai sosial vital yaitu telah melakukan suatu kegiatan belaja di Mall, dalam nilai sosial vital yaitu suatu perbuatan segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan aktivitas atau kegiatan.
17	Jayadireja, 2010:64	“Duh, gua pakai baju yang mana nih buat reuni minggu depan?” Mirna mengangkat satu per satu baju yang yang berserakan di atas kasur. “Pakai yang warna biru muda saja”			SM 8	Menggambarkan mereka belanja di JARA itu demi untuk dipakai di reunian SMA-nya. Demi tampil cantik, elegan dan modis mereka bela-belain membeli pakaian baru. Mirana sampai membeli baju sampai dua kantong di JARA. Maklum juga karena acara reuni pasti menjadi ajang gengsi bagi semua alumni, mereka berlomba-lomba untuk kelihat

		usul Amanda. “Ah, terlalu kalem warnanya”				WAH didepan semua teman-temannya begitupun Mirna. Pada kutipan tersebut tanpa jelas bahwa Mirna membeli baju di Jara untuk pergi ke Reunian SMA.
18	Jayadireja, 2010:65	Malam minggu ini menjadi moment bahagia buat Amanda. Soalnya, ini adalah pertama kalinya dia kencan sama Diego. Mereka berdua sedang duduk mesra di sebuah cafe yang bernama De Hook..	SV 8			Kutipan menggambarkan bahwa Amanda berpikiran bahwa malam minggu adalah moment yang pas untuk ia dan Digo kencan untuk pertama kalinya. Dan mereka berdua pada malam minggu tersebut pergi kencan makan malam berdua disebuah cafe, mereka kelihatan sedang duduk mesra di cafe <i>De Hook</i> . Pada kutipan ini terlihat jelas bahwa sedang mengadakan aktivitas atau kegiatan keluar malam minggu dan makan disebuah cafe, hal tersebut termasuk dalam nilai sosial vital.
19	Jayadireja, 2010:66	Mbak-mbak yang berbaju merah tua datang mengantarkan buku menu ke meja mereka. Diego dan Amanda sibuk membolak-balik halaman menu.			SM 9	Kutipan tersebut menggambarkan bahwa mbak-mbak pelayan tersebut yang berbaju merah sedang berjalan mengantarkan buku menu kepada Digo dan Amanda. Setelah buku menu itu sampai ditangan Digo dan Amanda, Amanda bingung membolak-balik buku menu itu karena bingung memilih makanan dan minuman. Pada kutipan tersebut mengandung nilai sosial Material terlihat kutipan ‘mengantarkan buku menu ke meja’ karena buku menu itu identik dengan makanan hal tersebut berguna bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan makanan.
20	Jayadireja, 2010:67	Waktu : sehari sebelum reunian -kring...kriing- “Halo?” “Halo? Ini Mirna ya?” “Bukan. Ini panti pijat” “Hah...panti pijat? Duh, maaf!	SV 9			Kutipan tersebut menggambarkan bahwa sehari sebelum acara reunian SMA tiba-tiba teman SMAnya Mirna ada yang menghubunginya. Lebih tepatnya Karima menelfon si Mirna dan saat Mirna menerima telfon tersebut justru ia mengejai Karima dengan mengaku bahwa salah sabung. Tapi pada akhirnya ia mengaku bahwa ia memang benar Mirna.

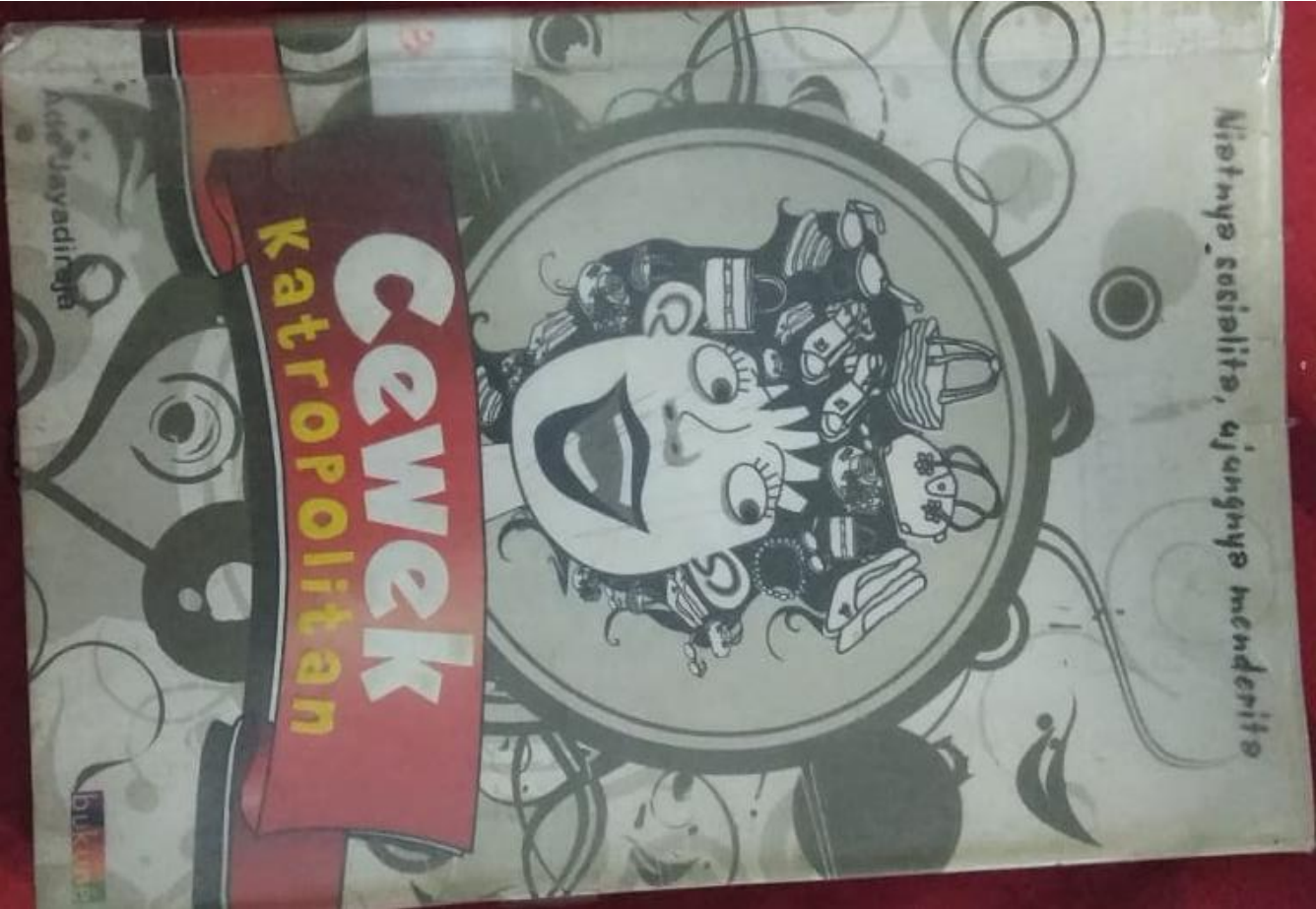
		<p>Saya salah sambung..” “Heh...ini gua, Mirna.” “Ah, kampret lo! Gue kira panti pijat beneran.” “Lagian, aneh-aneh aja lu. Udah tau ini gua, pake ditanya segala”</p>				<p>Ditelfon mereka membicarakan besok memakai baju apa, dan bangganya Mirna memberi tahukan Karima dia akan memakai baju brank Spanyol yaitu Jara. Merekapun janji untuk pergi bareng, Karima berjanji untuk menjemput Mirna sebelum acara reunion dimulai. Di dalam kutipan tersebut terlihat jelas bahwa melakukan suatu aktivitas atau kegiatan menelfon antara Mirna dan Karima, didalam nilai sosial vital itu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan aktivitas atau kegiatan.</p>
21	Jayadireja, 2010:85	<p>Menjelang acara ulang tahunnya Shilen, Mirna makin rajin nyari-nyari info tentang <i>fashion</i> yang lagi up to date. Mengingat semua anggota princess adalah cewek modis, Mirna pun memanfaatkan pekerjaannya sebagai penyiar untuk nanya ke pendengar tentang <i>fashion</i> yang lagi in.</p>	SV 10			<p>Menggambarkan bahwa menjelang hari ulan tahun anggota geng Princess yaitu Shilen, Mirna rajin mencari-cari model fashion musim ini. Mengingat bahwa semua anggota cewek Princess itu adalah cewek yang modis jadi mereka harus menyesuaikan. Mirna memanfaatkan pekerjaannya untuk bertanya kepada pendengar setianya tentang fashion yang up to date sekarang ini pada kutipan tersebut terlihat jelas bahwa mengandung nilai sosial vital yaitu terlihat pada kegiatan yang dilakukan.</p>
22	Jayadireja, 2010:87	<p>Selama seminggu penuh Mirna rajin nonton <i>Fashion TV</i>, baca majalah, baca tabloid, koran bekas pun juga dia baca. Mirna juga sempat minta saran ke Amanda dan Jihan.</p>	SV 11			<p>menggambarkan bahwa Mirna dalam seminggu ini sangat rajin menonton televisi, membaca majalah, membaca tabloid, serta koran bekas pun ia baca. Demi gaya fashion yang trend Mirna pun mendapatkan saran dari temannya unuk mengikuti tren yang dipakai geng Princess. Kerana si Gita kelihatan modis memakai celana Skinny jadi Mirna mulai memakai celana skinny ke Kampus sekarang. Pada kutipan tersebut terlihat jelas bahwa Mirna sedang melaukan aktivitas yaitu membaca dan menonton tv. Dalam nilai sosial vital itu terdapat sesuatu yang berguna bagi manusia untuk mengadakan aktivitas atau kegiatan.</p>

23	Jayadireja, 2010:89	Matahari di siang itu cukup terik. Dalam rangka mendinginkan tenggorokan, Jihan dan Amanda makan es campur di kantin kampus. Tiba-tiba mirna datang. Cara jalannya agak aneh, agak ngegang sedikit.	SV 12			menggambarkan bahwa Jihan dan Amanda sedang meminum es di Kantin dalam rangka mendinginkan tenggorokan mereka karena cuaca hari itu sangat panas. Tiba-tiba Mirna datang, cara jalannya agak aneh karena ia menggunakan celana skinnya yaitu celana gaulnya. Usut punya usut selangkangan Mirna ternyata mengalami lecet karena celana Skinny itu. dan ternyata celana yang dipakai oleh Mirna terlalu kecil. Pada kutipan tersebut mengandung nilai sosial vital yaitu mereka sedang melaukan aktivitas di kantin yaitu menyegarkan tenggorokan dan juga sedikit berbincang tentang skinny yang dipakai Mirna.
24	Jayadireja, 2010:101	Dalam rangka memperdalam dunia sosialita, Jihan ngajak Mirna dan Amanda ke acara Ladies Night. Ini juga sebagai salah satu bentuk usaha mereka supaya bisa mengenal dunia Princess yang penuh dengan hedonisme. Istilahnya, ini juga studi banding lah. <i>Anyway, sekarang mereka bertiga udah sampai di club tempat acara Ladies Night diadain. Karena takut kejadian seperti di Dugem Siang Malam terulang, Mirna ngasih Amanda wejangan.</i>	SV 13			menggambarkan bahwa demi memperdalam dunia sosialita Jihan mengajak Mirna dan Amanda ke acara Ladies Night. Karena diacara tersebut itu bisa jadi salah satu bentuk usaha mereka supaya bisa mengenal dunia Princess yang penuh dengan dunia hedonisme. Sesampainya di Club acara Ladies Night mereka teringat kejadian sebelumnya dugem siang malam terulang lagi, Mirna memberikan wejangan kepada Amanda. Dalam kutipan tersebut nampak jelas mereka sedang melakukan kegiatan atau aktivitas, didalam nilai sosial vital itu suatu hal yang berguna bagi manusia untuk mengadakan aktivitas atau kegiatan.
25	Jayadireja, 2010:102	Sejam berlalu. Mirna, Jihan dan Amanda asik berdansa. Untuk melemaskan otot sejenak, mereka	SV 14			menggambarkan bahwa Jihan, Mirna dan Amanda mereka sedang asyik berdansa. Demi melemaskan otot mereka sejenak mereka terduduk di bar dan sambil meneguk

		duduk di bar sambil ngobrol santai. Mirna memesan jus, Amanda mesan <i>soft drink</i>, dan Jihan ngebet mesen bir pletok.				minuman dengan santai. Mirna pun memesan jus, Amanda memesan <i>soft drink</i> dan Jihan yang ngebet dengan dir pletoknya. Dalam kutipan tersebut tergambar jelas bahwa mereka bertiga sedang melaukan kegiatan di acara Ladies Night. Nilai sosial vital yang didalamnya terdapat suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaukan oleh manusia maka kutipan ini termasuk dalam nilai sosial vital.
26	Jayadireja, 2010:110	Lima menit. Sepuluh menit. Sampai lima belas menit, Nikita belum bales. Sampai akhirnya, setelah lewat setengah jam, Nikita baru bales.	SV 15			menggambarkan bahwa Jihan sedang menunggu balasan dari Nikita anggota geng Princess tersebut. Nampak di sini bahwa Jihan sangat menanti-nanti SMS dari Nikita. Bahasa SMS Nikita yang gaul lah yang membikin Jihan penasaran dan Jihan pun membalas Nikita dengan bahasa gaul pula, biar dikata dia juga anak gaul. Dalam kutipan tersebut nampak jelas bahwa Jihan dan Nikita sedang melakukan aktivitas yaitu SMS-an. Dalam nilai sosial vital ini segala sesuatu yang berhubungan dengan suatu kegiatan atau aktivitas makan akan tergolong dalam nilai sosial vital.
27	Jayadireja, 2010:114	Setiap malam minggu, Mirna dan dua teman begundalnya punya ritual ngeceng di Mall. Mereka selalu nyobain tempat-tempat yang lagi happening.	SV 16			Menggambarkan bahwa setiap malam minggu Mirna dan dua temannya itu memiliki kebiasaan <i>ngeceng</i> di Mall. Mereka memang kurang kerjaan banget, mereka dari Mall satu ke Mall satunya lagi demi nyobain tempat-tempat yang lagi <i>happening</i> . Hal tersebut rutin mereka lakukan setiap minggunya. Kutipan tersebut tersebut menggambarkan nilai sosial vital karena mereka melakukan kegiatan tersebut. Dalam nilai sosial vital semua hal yang berhubungan kegiatan dan aktivitas akan tergolong didalamnya.
28	Jayadireja, 2010:114	Mirna dan Jihan berdiri di depan meja pemesanan Coffee Bean. Mereka sibuk ngeliatin papan menu			SM 9	Kutipan tersebut menggambarkan bahwa Mirna dan Jihan sedang duduk santai di depan meja pemesanan. Mereka terlihat sangat sibuk melihat papan menu yang panjang itu

		yang terpanjang di bagian atas.				dan bingung memilih yang mana untuk dipesan. Pada kutipan tersebut mengandung nilai sosial Material terlihat pada kutipan 'Berdiri di depan meja pemesanan Coffe Bean' karena merupakan sesuatu yang bergna bagi unsur fisik manusia yaitu makan.
29	Jayadireja, 2010:117	Dari perbincangan di Coffe Bean semalam, Jihan dan Mirna sepakat datang ke kosannya Amanda. Selesai kuliah, mereka nongol di depan pintu kamarnya Amanda.	SV 16			menggambarkan tentang Jihan, Mirna yang semalam sepakat untuk datang ke kosannya Amanda. Mereka memperbincangkan hal tersebut saat malam di Coffe Bean, karena Amanda yang jarang terlihat membuat mereka sedikit khawatir dengan keadannya. Sebagai teman sekaligus sahabat mereka sangat care tapi kadang juga tidak peduli. Dalam kutipan tersebut sangat menonjolkan nilai sosial vital yaitu dengan Jihan dan Mirna pergi ke Kosnya Amanda. Hal tersebut tergolong melaukan sebuah aktivitas dan didalam nilai sosial vital itu semua hal yang berhubungan dengan aktivitas manusia akan termasuk didalamnya.

TAMPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG

